

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE CERAMAH DAN *SIMULATION GAME* DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE
REMAJA PUTRI DI SD NEGERI 3 PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh :

Panggih Rizki Gumilang

B1601368

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
2019**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE CERAMAH DAN *SIMULATION GAME* DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE
REMAJA PUTRI DI SD NEGERI 3 PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun Oleh :
Panggih Rizki Gumilang
B1601368**

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN METODE CERAMAH DAN SIMULATION GAME DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE
REMAJA PUTRI DI SD NEGERI 3 PETANAHAH KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh ;
Panggih Rizki Gumilang
B1601368

Telah memenuhi Peryaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, MPH

Tanggal : 24 Mei 2019

Tanda Tangan :

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan


Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

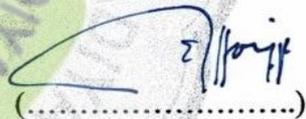
**PENERAPAN METODE CERAMAH DAN SIMULATION GAME DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE
REMAJA PUTRI DI SD NEGERI 3 PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;
Pangih Rizki Gumilang
B1601368

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Mei 2019

Penguji :

1. Eka Novyriana, S.ST, M. P. H


(.....)

2. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT, M. P. H


(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST, M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 21 Mei 2019



(Panggih Rizki Gumilang)



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika STIKes Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Program Studi : Kebidanan Program D III

Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Penerapan Metode Ceramah dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan Menarache Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 21 Mei 2019

Yang menyatakan



(Panggih Rizki Gumilang)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN METODE CERAMAH DAN *SIMULATION GAME* DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE REMAJA PUTRI DI SD NEGERI 3 PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN¹

Panggih Rizki Gumilang², Hastin Ika I., S.SiT., M.P.H³

INTISARI

Latar belakang: Usia termuda remaja putri yang mengalami *menarche* yaitu pada usia 9 tahun. Mereka yang mengalami *menarche* di usia dini akan mengalami kematangan organ reproduksi, hal ini beresiko terhadap perilaku seksual dan kehamilan dini. Seperempat remaja tidak pernah membicarakan tentang menstruasi sebelum dirinya mengalami *menarche*. Dalam hal ini mereka memerlukan kesiapan dalam menghadapi *menarche*, oleh sebab itu penulis tertarik untuk memberikan penyuluhan menggunakan inovasi metode ceramah dan *simulation game*.

Tujuan: Untuk mengetahui peranan metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarche* remaja putri.

Metode: Menggunakan metode deskriptif analitik. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2019. Partisipannya adalah 5 orang remaja kelas IV dan V. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner, alat permainan ular tangga, dan SOP *simulation game*.

Hasil: Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah dan *simulation game*, pengetahuan dan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* meningkat. Dari kelima partisipan yang memiliki pengetahuan kurang dan belum siap menghadapi *menarche* menjadi memiliki pengetahuan baik dan siap menghadapi *menarche*.

Kesimpulan : Penyuluhan tentang *menarche* dengan metode ceramah dan *simulation game* efektif dan berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche*.

Kata kunci : Menarche, remaja, *simulation game*

Kepustakaan : 37 pustaka (2009 – 2018)

Jumlah halaman : xiii, 79, 5 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

³Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF LECTURING METHOD AND SIMULATION GAME METHOD FOR IMPROVING KNOWLEDGE AND READINESS FOR MENARCHE OF YOUNG GIRLS OF ELEMENTARY SCHOOL 3 PETANAHAN, KEBUMEN

Panggih Rizki Gumilang², Hastin Ika I., S.SiT., MPH³

ABSTRACT

Background: The youngest age of young girls having menarche was 9 years old. Those who have earlier menarche will experience maturity of their reproductive organs. This may be risky for their sexual behavior and early pregnancy. A quarter of teenagers never talk about menstruation before they get menarche. In this case, they must be ready to have menarche. The writer, therefore, is interested in providing education by applying lecturing method and simulation game.

Objective: This study aims at knowing the application of lecturing method and simulation game to improve the knowledge and readiness of young girls for menarche.

Method : This scientific paper is an analytical descriptive. Data were obtained through interviews and observations. This study was conducted on March 29, 2019. The participants were 5 teenage girls. The instruments were questionnaire sheet, media of snake and ladder game, and procedural operation standard of simulation game.

Result: After having education by applying lecturing method and simulation game, there was an increase in knowledge and readiness of teenage-girls in facing menarche, i.e. from all of the participant (100%) had less knowledge and not ready became well-knowledge and ready.

Conclusion: Health education about menarche by using lecturing method and simulation game is effective and useful to improve knowledge and readiness of teenage girls for menarche.

Keywords : Menarche, teenage, simulation game

Bibliorapy : 37 literatures (2009-2018)

Number of pages : xiii, 79, 5 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Penerapan *Simulasi Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan menghadapi menarche Kepada Remaja Di PMB Sugiyati, A. Md. Keb”. Laporan Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama penulisan KTI ini penulis mendapat bimbingan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga proposal KTI ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Hj. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat. selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku ketua prodi kebidanan program DIII STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H. selaku pembimbing KTI yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal KTI.
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta dorongan dan semangat dan do'a yang tiada henti.
5. Semua teman-teman DIII Kebidanan angkatan 2016, yang telah memberikan motivasi dalam rangka menyelesaikan pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah subhanahuwata'ala, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gombong,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
INTISARI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Partisipan.....	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
D. Pengambilan Data	47
E. Instrumen	48
F. Metode Penerapan Inovasi.....	51
G. Etika Penelitian	52
BAB IV MANAJEMEN KASUS, PEMBAHASAN, DAN HASIL	
A. Manajemen Kasus.....	55
B. Hasil	66
C. Pembahasan	71
D. Keterbatasan penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Rincian Pertanyaan Kuesioner Pengetahuan
- Tabel 2. Rincian Pertanyaan Kuesioner Kesiapan
- Tabel 3. Tingkat Pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan
- Tabel 4. Tingkat Pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan
- Tabel 5. Tingkat kesiapan sebelum dilakukan penyuluhan
- Tabel 6. Tingkat kesiapan setelah dilakukan penyuluhan
- Tabel 7. Pengetahuan Partisipan
- Tabel 8. Kesiapan Partisipan



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Teori
- Gambar 2. Papan permainan ular tangga
- Gambar 3. Pengisian kuesioner Pre Test
- Gambar 4. Penyuluhan menggunakan metode ceramah
- Gambar 5. Penyampaian aturan permainan
- Gambar 6. Proses Permainan *simulation game*
- Gambar 7. Pengisian kuesioner Post Test



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Pretest dan Post test
- Lampiran 3. Kunci Jawaban
- Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur *Simulation Game*
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi
- Lampiran 6. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun, yaitu menjelang masa dewasa muda (Soetjiningsih, 2010). Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja sangat pesat ini berlangsung pada usia 10-15 tahun pada perempuan dan dipengaruhi oleh hormon seksual (Proverawati & Misaroh, 2009).

Pada usia remaja terjadi perkembangan fisik yaitu dengan ditandai dengan tumbuhnya rambut di tubuh seperti di ketiak dan sekitar alat kemaluan. Pada anak laki-laki tumbuhnya kumis dan jenggot, dan suara membesar. Organ reproduksinya juga sudah mencapai puncak kematangan yang ditandai dengan kemampuannya dalam ejakulasi pertama kali saat tidur atau yang lebih sering dikenal dengan mimpi basah (Sarwono, 2011). Perkembangan fisik pada anak perempuan yaitu tumbuhnya payudara, panggul yang membesar, dan suara yang berubah menjadi lembut. Pada anak perempuan mengalami puncak kematangan reproduksi yang ditandai dengan menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi merupakan tanda bahwa anak perempuan sudah mampu memproduksi sel telur yang tidak dibuahi, sehingga akan keluar bersama dengan darah menstruasi melalui vagina (Sarwono, 2011).

Menarche merupakan menstruasi awal yang biasa terjadi dalam rentang usia 13 - 17 tahun, atau pada masa awal remaja dan sebelum memasuki masa reproduksi (Proverawati & Misaroh, 2009). Menstruasi adalah pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi disetiap bulannya (Mansur, 2009).

Gejala yang sering menyertai *menarche* adalah rasa tidak nyaman yang disebabkan karena selama menstruasi volume air dalam tubuh berkurang. Gejala lain yang dirasakan yaitu sakit kepala, pegal-pegal di kaki dan pinggang untuk beberapa jam, kram perut dan sakit perut. Sebelum periode ini terjadi biasanya ada beberapa perubahan emosional. *Menarche* biasanya terjadi antara tiga sampai delapan hari, namun rata-rata terjadi dalam lima hari. Dalam satu tahun setelah terjadinya *menarche*, ketidakteraturan dalam menstruasi masih sering dijumpai. Sekitar dua tahun setelah *menarche* akan terjadi ovulasi. Ovulasi ini tidak harus terjadi setiap bulan tetapi dapat terjadi setiap dua atau tiga bulan dan secara beransur siklusnya akan menjadi lebih teratur (Proverawati & Misaroh, 2009).

Selama masa menstruasi kebanyakan remaja putri sering mengalami ketidaknyamanan dalam bentuk kram perut, yaitu rasa sakit bagian bawah perut yang kadang meluas kepinggang, punggung bagian bawah atau paha. Bahkan ada yang merasa mual, muntah, dan diare. Sedikit kram perut pada hari pertama atau kedua menstruasi yang terjadi merupakan hal yang biasa. Lebih dari 50% perempuan mengalaminya. Namun hanya sekitar 10% wanita mengalami rasa sakit yang demikian hebat hingga perlu minum obat untuk

dapat mengatasi rasa sakit tersebut. Selain mengalami kram perut, seringkali remaja putri mengalami menstruasi yang tidak teratur hal ini dapat disebabkan karena perubahan kadar hormon akibat stres atau sedang dalam keadaan emosi. Disamping itu, perubahan drastis dalam porsi olahraga atau perubahan berat badan yang drastis juga dapat menyebabkan menstruasi tidak teratur. Rasa ketidaknyamanan terhadap menstruasi menimbulkan perilaku yang berbeda antara satu remaja dengan remaja lainnya antara lain perilaku penentangan untuk membersihkan dirinya, menyembunyikan pakaian-pakaian yang kotor dalam laci-laci atau disudut lemari, tidak mau melakukan aktifitas sehari-hari seperti tidak mau berenang atau olahraga. Semua ini menjadi pengalaman yang kurang menyenangkan (Anurgo, 2009).

Belakangan ini, usia datangnya menstruasi semakin dini di Indonesia. Hasil SDKI 2012 menyatakan bahwa ditemukan usia termuda mengalami *menarche* yaitu pada usia 9 tahun, 23 % perempuan usia 12 tahun dan 7% usia 10 – 11 tahun sudah mengalami *menarche* remaja Indonesia termasuk dalam rentang usia 12 – 15 tahun. Prosentase ini mengalami kenaikan dari hasil SKKRI 2007 (SDKI, 2012). Wanita yang mengalami *menarche* di usia dini mengalami kematangan organ reproduksi dan seksualnya, hal ini beresiko terhadap perilaku seksual dan kehamilan dini (Urdu & Billy, 2017). Usia *menarche* dini juga diprediksi meningkatkan perilaku seksual dini (Belsky *et al.*, 2012). Penelitian yang dirangkum oleh Ibitoye, *et al* (2017) menemukan bahwa *menarche* dini berhubungan dengan inisiasi seksual dini, kehamilan dini, dan penularan penyakit seksual. Selain itu juga ditemukan

bahwa *menarche* dini yang menjadi implikasi penting pada suatu negara terhadap tingginya angka pernikahan pada usia anak. Seperempat remaja tidak pernah membicarakan tentang menstruasi sebelum dirinya mengalami *menarche*. Hal ini diperburuk dengan pengetahuan masa subur wanita sebesar 16% dan persepsi persetujuan hubungan seksual pranikah sebesar 7% dengan alasan saling menyukai (SDKI, 2012).

Saat menghadapi *menarche*, dibutuhkan kesiapan mental yang baik. Kesiapan menghadapi menstruasi pertama adalah keadaan menunjukkan bahwa seseorang siap mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama (*menarche*), yang keluar dari tempat khusus wanita pada saat menginjak sepuluh sampai enam belas tahun, yang terjadi secara periodik (pada waktu tertentu) dan siklik (berulang-ulang) (Fajri & Khairani, 2011). Kesiapan seorang perempuan dalam menghadapi *menarche* juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan anak tentang menstruasi (Nastiti, Andayani, & Diah, 2013). Pengetahuan tentang menstruasi dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti keluarga, kelompok teman sebaya, lingkungan sekolah, dan media baik media cetak maupun elektronik (Hidayah & Palila, 2018). Banyak remaja yang memiliki informasi yang salah dan cenderung mengaitkan menstruasi dengan sesuatu yang negatif. Kondisi tersebut akhirnya menyebabkan anak menjadi tidak siap untuk menerima *menarche* dan mengalami kesulitan dalam menghadapinya (Budiati & Apriastuti, 2012).

Pengetahuan tentang *menarche* perlu disampaikan dengan metode yang efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *simulation*

game (SiG) yang merupakan modifikasi dari metode permainan simulation, dimana setiap peserta akan melakukan permainan ular tangga yang di dalamnya terdapat pesan-pesan dan pertanyaan tentang menstruasi yang nantinya akan didiskusikan oleh peserta diskusi kelompok, *Simulation Game (SiG)* dalam penyuluhan memudahkan fasilitator dalam menyampaikan materi, peningkatan minat peserta penyuluhan karena penyampaian materi menggunakan metode ini menggunakan media permainan ular tangga, motivasi peserta menjadi meningkat karena adanya unsur kompetisi pada metode ini dan adanya umpan balik langsung (Rizki, 2012).

Dalam penelitian mengenai penggunaan metode *simulation game* dan *focus group discussion*, Rizky (2012) mengemukakan terdapat perbedaan perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara selisih skor *posttest* dan *pretest simulation game* dan *focus group discussion* berdasarkan mean tiap-tiap kelompok yaitu kelompok eksperimen yaitu kelompok dengan metode *simulation game* 38,18 dan kelompok dengan metode *focus group discussion* 22,82 maka dapat diketahui metode *simulation game* lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dibandingkan *focus group discussion*.

Metode *simulation game* dalam penyuluhan memungkinkan penyuluh tau fasilitator lebih mudah dalam menyampaikan materi, peningkatan minat peserta saat penyuluhan karena penyampaian materi dengan metode ini terdapat unsur kompetisi, dan adanya umpan balik langsung (Rizki, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, hasil yang didapat yaitu dari 6 (lima) siswa kelas IV dan V hanya 1 siswa (16,67%) yang berpengetahuan cukup, dan 5 siswa (83,34%) berpengetahuan kurang. Dari hasil tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan tentang “Penerapan Metode Ceramah dan *Simulation Game* dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesiapan Menarache Remaja Putri di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen”.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui peranan metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarache* remaja putri.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang *menarache* menggunakan metode ceramah dan *simulation game*.
- b. Mengetahui kesiapan remaja putri dalam menghadapi menstruasi pertama (*menarache*) sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang *menarache*.

C. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Sebagai pengembangan informasi baru khususnya ilmu kebidanan tentang penerapan metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarche* remaja putri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Menambah referensi mengenai inovasi terbaru tentang ilmu kebidanan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

b. Bagi bidan/tenaga kesehatan

Meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan inovasi metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarche* remaja putri.

c. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran untuk mengetahui keefektifan dari penyuluhan metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarche* remaja putri.

d. Bagi remaja putri

Meningkatkan pengetahuan tentang *menarche* agar lebih siap dalam menghadapi menstruasi.

e. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang nyata mengenai metode ceramah dan *simulation game* dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan *menarche* remaja putri.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., & Hastuti, T. P. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi kelas V dan VI di SD Negeri Dangkal Parakan Temanggung. *Jurnal Kebidanan Vol. 5 No. 11*, 49 - 61.
- Andira. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan reproduksi wanita*. Yogyakarta: Rineka Aksara.
- Anurgo, S. (2009). *Psikologi Permasalahan pada Remaja*. Yogyakarta: Altavista.
- Ayu, F., & Khairani, M. (2010). Hubungan Antara Komunikasi Ibu Anak Dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 10 No. 2*, 133 - 141.
- Barus, E. (2011). *Pengetahuan dan Sikap Remaja Jalanan tentang Kesehatan Reproduksi*. Medan: FK Universitas Sumatra Utara.
- Budiati, S., & Apriastuti, D. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi remaja dengan kesiapan anak menghadapi masa pubertas. *Jurnal Kebidanan Estu Utomo Boyolali no 4 vol 1*.
- Depatemen Kesehatan RI. (2015). *Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Payudara*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fajri, A., & Khairani, M. (2011). Hubungan antara komunikasi ibu-anak dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (menarche) pada siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip No 1 Vol 1*, 9 - 17.
- Gunarsa, S. (2011). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hastuti, T. P., Widatiningsih, S., & Afifah, A. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri Dangkal Parakan Temanggung Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Vol. 3 No 7*, 16 - 22.
- Hidayah, N., & Palila, S. (2018). Kesiapan menghadapi menarche pada remaja putri pra pubertas ditinjau dari kelekatan aman anak dan ibu. *Jurnal Ilmiah Psikologi Vol 5 No 1*, 107 - 114.

- Hurlock, E. (2011). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, K. (2015). *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health)*. Bandung: ALFABETA.
- Kusmiran. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba medika.
- Kuswahyuni. (2009). *Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Kesiapan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Leliana. (n.d.). Hubungan pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan dalam menghadapi menarche di SD A.
- Maharani, R., & Andiani, W. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di MTS Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesmas Vol 1 No 1*, 69 - 77.
- Mansur, H. (2009). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubiar. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan RRemaja* . Bandung: Refika Aditama.
- Najmi, N. (2011). *Buku Pintar Menstruasi*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Nastiti , F., Andayani, A., & Diah, M. (2013). *Hubungan tingkat pengetahuan menarche dengan kesiapan siswi kelas V dan VI di SD Negeri 1 Gedanganak*. Yogyakarta: Akademi kebidanan Ngudi Waluyo.
- Notoadmodjo, N. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2013). *Masalah Kesehatan Repproduksi*. Yogyakarta: Medical Book.
- Poerverawati. (2009). *Menarche, menstruasi pertama penu makna*. Jojakarta : Nuha medika.
- Potter, & Perry. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Pribakti. (2010). *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Yogyakarta: Sagung Seto.

- Proverawati, & Misaroh. (2009). *Menarche dan Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rizki, N. A. (2012). Metode Focus Group Discussion dan Simulation Game terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi . *Kemas 8 (1)* , 23 - 29.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya* . Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistina, D. R. (2009). *Hubungan Pengetahuan Menstruasi Dengan Perilaku Kesehatan Remaja Putri*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret .
- WHO. (2014). *Commission on Ending Childhood Obesity*. Geneva: World Health Organization.
- Yusuf. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Judul penelitian : Penerapan Metode Ceramah Dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menarache Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen

Peneliti : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Saya percaya yang saya informasikan terjaga kerahasiaannya.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan darimanapun.

Peneliti



(Panggih Rizki Gumilang)

Petanahan, Maret 2019

Responden



(Listiana P.)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Judul penelitian : Penerapan Metode Ceramah Dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menarache Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen

Peneliti : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Saya percaya yang saya informasikan terjaga kerahasiaannya.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan darimanapun.

Peneliti



(Panggih Rizki Gumilang)

Petanahan, Maret 2019

Responden



(ZAHRA DILY F.....)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Judul penelitian : Penerapan Metode Ceramah Dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menarche Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen

Peneliti : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Saya percaya yang saya informasikan terjaga kerahasiaannya.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan darimanapun.

Peneliti


(Panggih Rizki Gumilang)

Petanahan, Maret 2019
Responden


(.....)
Kaisya Latifah .I.B.

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Judul penelitian : Penerapan Metode Ceramah Dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menarache Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen

Peneliti : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Saya percaya yang saya informasikan terjaga kerahasiaannya.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan darimanapun.

Peneliti


(Panggih Rizki Gumilang)

Petanahan, Maret 2019
Responden


(LAYLATUL FATIMAH)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Judul penelitian : Penerapan Metode Ceramah Dan *Simulation Game* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menarache Remaja Putri Di SD Negeri 3 Petanahan Kabupaten Kebumen

Peneliti : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Saya percaya yang saya informasikan terjaga kerahasiaannya.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan darimanapun.

Peneliti



(Panggih Rizki Gumilang)

Petanahan, Maret 2019
Responden



(Annisa Pratiwi.....)

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP KESIAPAN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE*

A. Kuesioner Data Demografi

No. Responden : (diisi oleh penulis)

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

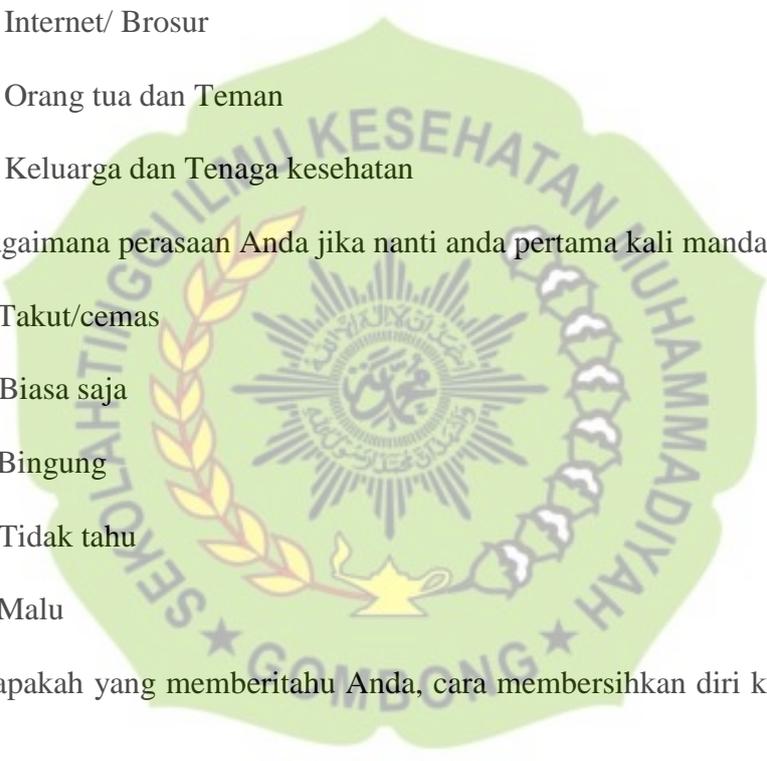
Pendidikan :

Alamat :

No HP :

Sumber Informasi

1. Darimana Anda mendapat informasi tentang haid ?
 - a. Buku/ majalah
 - b. TV/ internet
 - c. Orang tua dan Teman
 - d. Keluarga
 - e. Tidak dari siapapun
2. Darimana Anda mendapat informasi tentang tanda-tanda jika datang haid ?
 - a. Buku/ majalah

- b. TV/ internet
 - c. Orang tua dan Teman
 - d. Keluarga dan Tenaga kesehatan
3. Darimana Anda mendapat informasi tentang apa yang dilakukan sewaktu mengalami haid pertama ?
- a. Buku/ majalah
 - b. Internet/ Brosur
 - c. Orang tua dan Teman
 - d. Keluarga dan Tenaga kesehatan
4. Bagaimana perasaan Anda jika nanti anda pertama kali mandapat haid ?
- a. Takut/cemas
 - b. Biasa saja
 - c. Bingung
 - d. Tidak tahu
 - e. Malu
5. Siapakah yang memberitahu Anda, cara membersihkan diri ketika haid tiba ?
- a. Ibu / teman
 - b. Internet/ Radio
 - c. Tahu sendiri dari buku
 - d. Tidak dari siapapun
- 

B. Kuesioner Pengetahuan Mengenai Menstruasi

Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan yang Anda anggap Benar

1. Apakah Anda pernah mendengar menstruasi:
 - a. Pernah
 - b. Tidak
2. Apa arti dari menstruasi:
 - a. Sakit yang di alami perempuan remaja
 - b. Pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi disetiap bulannya
 - c. Peristiwa keluarnya darah oleh perempuan remaja
3. Menurut Anda kapankah menstruasi pertama terjadi:
 - a. 9 – 16 Tahun
 - b. 12 – 18 Tahun
 - c. 13 – 20 Tahun
4. Berapa lamakah menstruasi itu biasanya akan terjadi
 - a. 3-4 hari
 - b. 5-6 hari
 - c. 10 hari
5. Berapa lamakah siklus menstruasi normal akan terjadi:
 - a. Setiap 5 hari
 - b. Setiap 8 hari
 - c. Setiap 28 hari

6. Apa yang menyebabkan kebanyakan remaja putri sering mengalami keram sewaktu menstruasi?
 - a. Karena hormone yang meningkat
 - b. Karena otot-otot rahim berkontraksi
 - c. Karena darah yang banyak keluar
7. Pembalut saat menstruasi sebaiknya diganti kapan:
 - a. 0 – 1 kali sehari
 - b. 1 kali sehari
 - c. 4 – 5 kali sehari
8. Menurut Anda, apabila seorang wanita telah mendapatkan haid, itu pertanda bahwa wanita tersebut:
 - a. Sudah boleh pacaran
 - b. Sudah dewasa
 - c. sudah boleh menikah
9. Kapankah Menstruasi normal akan terjadi:
 - a. Satu bulan sekali
 - b. Empat bulan sekali
 - c. Lima bulan sekali
10. *Menarche* atau haid pertama adalah:
 - a. Haid atau menstruasi yang pertama kali dialami oleh seseorang wanita dan terjadi ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa dewasa
 - b. Luka yang mengeluarkan darah
 - c. Nyeri pada haid

11. *Menarche* merupakan puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada seorang gadis yang sedang menginjak:
 - a. Dewasa
 - b. Kanak-kanak
 - c. Orang tua
12. Secara fisik, gangguan yang sering terjadi menjelang datang bulan:
 - a. Lemah, mudah letih
 - b. Sakit punggung, payudara terasa penuh dan nyeri, timbul jerawat
 - c. Lesu
13. Salah satu kedewasaan seorang wanita apakah ditandai dengan:
 - a. Mimpi basah
 - b. Datangnya haid pertama
 - c. Gemuk
14. Apa yang Anda dapat lakukan untuk mencegah terjadinya gangguan menjelang datang bulan:
 - a. Berolah raga, hindari stres dan selalu berpikiran positif
 - b. Makan yang banyak
 - c. Tidur yang cukup
15. Di bawah ini perubahan mental yang dialami pada saat menjelang datang bulan:
 - a. Menjadi lebih aktif
 - b. Riang gembira
 - c. Kalut, sulit berkonsentrasi, pelupa

C. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama

Berilah tanda checklist (√) pada pilihan yang Anda anggap Benar

SS = sangat siap TS = Tidak Siap

S = Siap STS = Sangat tidak siap

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan menayakan tentang menstruasi pada ibu saya				
2.	Saya siap menghadapi menstruasi pertama				
3.	Saya takut menghadapi menstruasi pertama saya				
4.	Saya bingung untuk menghadapi menstruasi pertama saya nanti				
5.	Saya menganggap menstruasi sebagai suatu hal yang tabu kematangan diri saya sebagai wanita				
6.	Saya menjadi remaja putri yang dewasa jika mengalami menstruasi				
7.	Saya menganggap menstruasi sebagai suatu hal yang akan merepotkan karena saat menstruasi harus membawa pembalut kemana-mana dan menggantinya				
8.	Saat ini saya belum mengalami menstruasi, oleh karena itu saya lebih memperhatikan kualitas makan saya dan mengurangi aktivitas yang berat				
9.	Menstruasi akan menyebabkan ketidaknyamanan fisik dan perubahan emosional bagi diri saya				
10.	Saya menganggap menstruasi yang akan terjadi sebagai sesuatu yang kotor				

Sumber : (Leliana, 2010)

Lampiran 3

**KUNCI JAWABAN KUESIONER PENELITIAN PENERAPAN METODE
CERAMAH DAN *SIMULATION GAME* DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN KESIAPAN MENARCHE
REMAJA PUTRI DI SD N 3 PETANAHAN
KABUPATEN KEBUMEN**

D. Kuesioner Pengetahuan Mengenai Menstruasi

1. A
2. B
3. A
4. B
5. C
6. B
7. C
8. B
9. A
10. A
11. A
12. B
13. B
14. A
15. C



Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *SIMULATION GAME* PERMAINAN ULAR TANGGA PADA PENYULUHAN TENTANG *MENARCHE*

	<i>SIMULATION GAME</i>
PENGERTIAN	<i>SIMULATION GAME</i> merupakan modifikasi dari metode permainan simulasi. Penyuluhan dengan metode ini, pada prinsipnya yaitu bermain sambil berdiskusi, dimana setiap peserta atau anggota kelompok akan melakukan permainan ular tangga.
TUJUAN	Meningkatkan pengetahuan tentang <i>menarche</i> pada remaja menggunakan penerapan permainan ular tangga.
KEBIJAKAN	Remaja kelas V dan VI SD yang belum mengalami menstruasi
PETUGAS	Bidan
PERALATAN	Daftar Hadir <i>Inform consent</i> Kuesioner Papan permainan ular tangga Dadu Bidak
PROSEDUR PELAKSANAAN	A. SIKAP DAN PERILAKU <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Mengawali kegiatan dengan tasmiah dan mengkhiri dengan tahmid B. ISI/CONTENT <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing pemain memilih bidak dengan warna yang berbeda. 2. Menentukan pemain yang akan menjadi pemain pertama. 3. Pemain mengocok dadu dan berjalan sesuai nilai yang keluar dari kocokan dadu. Pemain baru bisa berjalan apabila menjawab pertanyaan dalam kartu yang bernomor 1. 4. Dilanjutkan pemain selanjutnya. 5. Jika bidak pemain jatuh dikotak yang ada gambar kaki tangga, maka untuk bisa menaiki tangga pemain harus bisa menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu pertanyaan. 6. Bila bidak jatuh dikotak yang bergambar ekor ular, agar bidak tidak turun maka pemain harus bisa menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu.

	<p>7. Pemain yang dapat menyelesaikan permainan paling cepat dialah yang menjadi pemenang</p> <p>C. TEKNIK</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tindakan sistematis dan berurutan2. Percaya diri dan tidak ragu ragu3. Sabar dan teliti
--	---



Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2018/2019

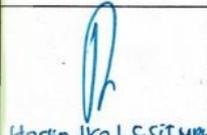
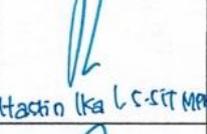
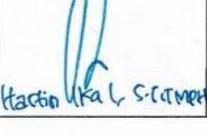
Nama : Panggih Rizki Gumilang
NIM : B1601368
Pembimbing : Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
Kegiatan : Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Jum'at, 1 Februari 2019	Konsul Jurnal	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH
2.	Senin, 4 Februari 2019	konsul Jurnal	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH
3.	Kamis, 14 Februari 2019	konsul Jurnal	Acc Tema	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH
4.	Sabtu, 16 Februari 2019	Konsul BAB 1	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH
5.	Selasa 26 Februari 2019	Konsul Bab 1, 2, 3	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH
6.	Jum'at, 1 Maret 2019	Konsul BAB 1, 2, 3	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT.MPH

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2018/2019

Nama : Panggih Rizki Gumilang
NIM : B1601368
Pembimbing : Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
Kegiatan : Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Selasa, 5 Maret 2019	Konsul BAB 1, 2, 3	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
2.	Kamis 7 Maret 2019	Konsul BAB 1, 2, 3	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
3.	Jum'at, 8 Maret 2019	Konsul BAB 1, 2, 3	ACC	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
4.	Selasa 31 April 2019	Konsul BAB 1	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
5.	Rabu 8 Mei 2019	Konsul BAB 1	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
6.	Selasa 14 Mei 2019	Konsul BAB 1	Revisi	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.

Lampiran 5

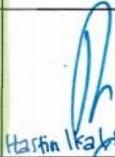
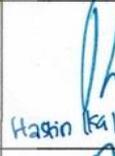
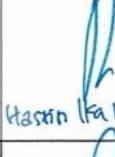
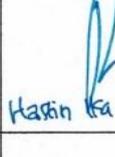
**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2018/2019**

Nama : Panggih Rizki Gumilang

NIM : B1601368

Pembimbing : Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H

Kegiatan : Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

No	Hari/Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Tandatangan
1.	Jum'at, 17 Mei 2019	Konsul BAB IV, BAB V dan Intisari	Perisa	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
2.	Senin, 20 Mei 2019	Konsul BAB IV, BAB V dan Intisari	Perisa	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
3.	Selasa, 21 Mei 2019	Konsul BAB IV, BAB V dan Intisari	Perisa	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
4.	Jum'at 24 Mei 2019	Konsul BAB I, II, III, IV, V, Intisari, dan Lampiran	Acc	 Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H
5.				
6.				

Lampiran 6



Gambar 2. Papan permainan ular tangga



Gambar 3. Pengisian kuesioner Pre Test



Gambar 4. Penyuluhan menggunakan metode ceramah



Gambar 5. Proses Permainan *simulation game*



Gambar 6. Proses Permainan *simulation game*



Gambar 7. Pengisian kuesioner Post Test